

ABSTRACT

Scabies is a skin disease caused by the mite *Sarcoptes scabiei hominis variant*. The spread of Scabies is more common in children who live in dense settlements. Factors that influence the incidence of Scabies in orphanages are high population density, use of shared goods, poor hygiene, and lack of knowledge about Scabies. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes of orphaned children with the incidence of Scabies in the Palembang city orphanage. This study is a research that uses an *analitik observational* type of research with a *cross sectional* design which was carried out in February 2021. The sampling technique used in this study was *purposive sampling* with inclusion and exclusion criteria. The number of research subjects was 72 respondents. Data was collected through interviews with the caretaker of the orphanage and questionnaires. Research data were analyzed by *chi-square* test. The results showed that 36 respondents had Scabies. Based on *bivariat* analysis, the *chi-square* test showed that knowledge ($p=0.000$) with (OR=28.000) and attitude ($p=0.000$) with (OR=13.000) had a significant relationship with the incidence of Scabies. Based on the results of the research above, it can be concluded that there is a significant relationship between knowledge and attitudes of foster children to the incidence of Scabies in orphanages in the city of Palembang.

Keyword: Scabies, Knowledge, Attitude, Orphanage

ABSTRAK

Scabies adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh tungau *Sarcoptes scabiei varian hominis*. Penyebaran Scabies lebih sering terjadi pada anak-anak yang menetap pada hunian yang padat penduduk. Faktor yang mempengaruhi kejadian Scabies di panti asuhan yaitu kepadatan penghuni yang tinggi, pemakaian barang bersama, kebersihan yang kurang, dan pengetahuan mengenai Scabies yang kurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap anak panti asuhan dengan kejadian Scabies di panti asuhan kota Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan jenis penelitian *observasional analitik* dengan desain *cross sectional* yang dilakukan pada bulan Februari 2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Jumlah subyek penelitian adalah 72 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pihak pengurus panti dan kuesioner. Data penelitian dianalisis dengan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 36 responden mengalami kejadian Scabies. Berdasarkan analisis bivariat uji *chi-square* menunjukkan bahwa pengetahuan ($p=0,000$) dengan (OR=28.000) dan sikap ($p=0,000$) dengan (OR=13.000) memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian Scabies. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap anak asuh terhadap kejadian Scabies di panti asuhan kota Palembang.

Kata kunci: Scabies, Pengetahuan, Sikap, Panti Asuhan